

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Solusi Anak Sakti

Welly Sion Sanosa¹, Eka Putri Suryantari²

^{1,2}Progran Studi Akuntansi, Falkutas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura, JL. Raya Padang Laih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali,
Indonesia

*Corresponding Author: 22111501021@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Solusi Anak Sakti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif ini, penulis mendeskripsikan dan menguraikan serta menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Solusi Anak Sakti. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di PT. Solusi Anak Sakti telah membantu penyediaan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan cepat. Sistem ini telah memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet dengan cukup baik. Namun, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan koneksi sistem agar terintegrasi dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik laporan keuangan yang berkualitas, yaitu andal, relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

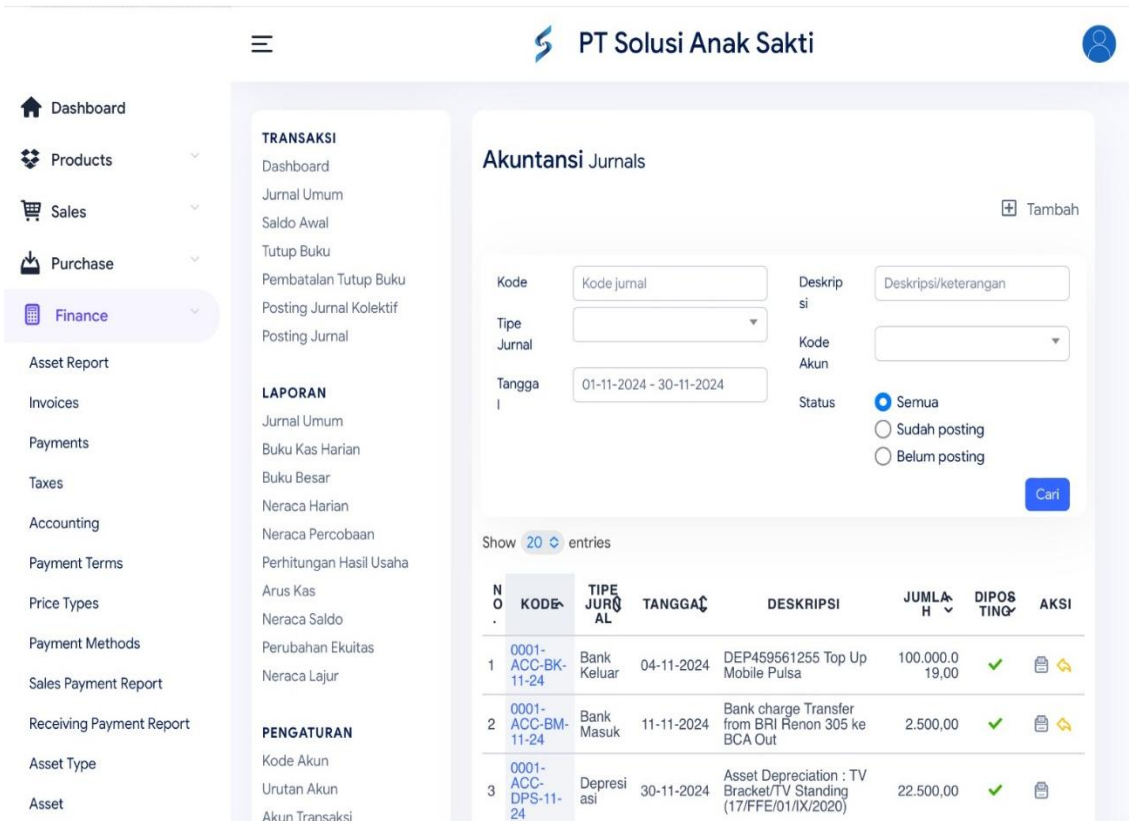
Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan, Pendekatan Deskriptif Kualitatif.*

1. Pendahuluan

Saat ini, aktivitas ekonomi kita menjadi lebih mudah dengan adanya sistem terkomputerisasi. Tidak dapat disangkal bahwa dalam setiap kegiatan ekonomi, kita pasti berhubungan dengan sistem. Agar bisnis mampu bersaing dengan para kompetitor, diperlukan dukungan berupa data, informasi, dan perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer, waktu dan tenaga dalam melaksanakannya lebih sedikit dibandingkan dengan manual. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi penting untuk mengolah data dan informasi yang tersedia. Perusahaan menerapkan sistem komputerisasi dengan tujuan agar dapat menggantikan sistem yang masih manual, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada perusahaan dipengaruhi dari bagaimana sistem tersebut dijalankan, pemanfaatan teknologi dan kemudahan bagi pemakainya sehingga mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keuangan kompetitif.

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, catatan, formulir, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan perusahaan dan sebagai alat dalam pengambilan keputusan (Mariana et al., 2017). Latturete (2015)

mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam akuntansi. Dalam proses menyusun laporan keuangan tidak pernah lepas dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas dan lebih baik. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi empat karakteristik utama, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Karakteristik ini menjadi tolok ukur penting untuk menilai sejauh mana sistem yang diterapkan mendukung tujuan pengelolaan keuangan perusahaan.



NO	KODE	TIPE JURNAL	TANGGAL	DESKRIPSI	JUMLAH	DIPOSTING	AKSI
1	0001-ACC-BK-11-24	Bank Keluar	04-11-2024	DEP459561255 Top Up Mobile Pulsa	100.000,00	19,00	✓
2	0001-ACC-BM-11-24	Bank Masuk	11-11-2024	Bank charge Transfer from BRI Renon 305 ke BCA Out	2.500,00		✓
3	0001-ACC-DPS-11-24	Depresiasi	30-11-2024	Asset Depreciation : TV Bracket/TV Standing (17/FFE/01/IX/2020)	22.500,00		✓

Gambar 1. *Enterprise Resource Planning* (ERP) PT. Solusi Anak Sakti

Berdasarkan wawancara dengan Manajer Keuangan PT. Solusi Anak Sakti ("AD", 25 tahun) yang dilaksanakan pada tanggal 22 November diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan telah berjalan dengan baik. PT. Solusi Anak Sakti menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan data keuangan yang kompleks, sekaligus memastikan laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi. Manajer keuangan mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang disusun tidak hanya mudah dipahami oleh pengguna internal seperti manajemen, tetapi juga oleh pihak eksternal seperti investor.

Meskipun penerapan SIA di PT. Solusi Anak Sakti telah menunjukkan hasil yang memuaskan, manajer keuangan mengakui adanya tantangan terkait koneksi internet. Sistem yang berbasis teknologi sangat bergantung pada kestabilan jaringan, dan masalah koneksi internet terkadang dapat mengganggu aksesibilitas sistem. Namun, kendala ini tidak dianggap sebagai masalah signifikan, karena perusahaan telah memiliki langkah mitigasi seperti penggunaan koneksi cadangan untuk menjaga kelancaran operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Solusi Anak Sakti serta dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan berfokus pada karakteristik kualitas laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran yang lebih jelas mengenai keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Solusi Anak Sakti.

2. Metode

Penelitian ini berlokasi di PT. Solusi Anak Sakti yang berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai No. 439, Sesetan, Denpasar. Rancangan penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kusioner melainkan dari observasi, wawancara langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang bersumber dari wawancara langsung dan data sekunder yang berasal dari observasi terhadap dokumen resmi terkait. Selanjutnya penulis mengolah data yang diperoleh dengan menganalisis sesuai dengan teori yang ada dan diberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

3. Hasil Dan Pembahasan

Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi empat karakteristik utama, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Berdasarkan hasil wawancara diatas, berikut adalah pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Solusi Anak Sakti.

a. Dapat dipahami

Pada PT. Solusi Anak Sakti sudah menggunakan sistem atau aplikasi khusus untuk menginput laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT. Solusi Anak Sakti adalah *Enterprise Resource Planning (ERP)*, dengan cara transaksi keuangan diinput melalui komputer dengan tampilan akun-akun yang sudah di setting sehingga memudahkan perusahaan dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta istilah yang disesuaikan dengan pemahaman para pengguna. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pengguna memiliki pemahaman yang cukup tentang aktivitas dan lingkungan operasional entitas pelaporan, serta bersedia untuk mempelajari informasi yang disajikan.

b. Relevansi

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan PT. Solusi Anak Sakti, relevansi laporan keuangan perusahaan telah memenuhi standar yang baik. Beliau menyampaikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencakup data yang mendukung evaluasi kinerja perusahaan, memproyeksikan arus kas masa depan, dan membantu dalam menentukan strategi bisnis yang lebih efektif. Selain itu, manajer menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan untuk memastikan relevansi informasi tersebut tetap terjaga. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, laporan keuangan dapat disusun dan disajikan secara cepat, meminimalkan keterlambatan yang dapat mengurangi nilai guna informasi. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan selalu relevan dengan kondisi operasional terkini. Secara keseluruhan, wawancara tersebut menunjukkan bahwa PT. Solusi Anak Sakti telah berhasil menjaga relevansi laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi,

memastikan ketepatan waktu, dan menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pengguna laporan.

c. Keandalan

Sebagian besar transaksi yang dilakukan sudah dipastikan dan diinput secara jujur, karena transaksi-transaksi yang sudah diinput pada sistem ERP akan diperiksa kembali, apakah sudah sesuai dengan bukti dan transaksi yang ada sehingga jika terjadi kesalahan dalam pemilihan akun serta penginputan akan langsung dikoreksi pada saat dilakukan pemeriksaan. Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud*.

d. Dapat dibandingkan

Dengan tampilan akun-akun yang sudah di setting sehingga dapat memudahkan dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta dapat membandingkan dengan periode-periode sebelumnya, baik perhari, perminggu, perbulan, bahkan pertahun. Untuk laporan keuangan perbulan dan pertahun disajikan secara komperatif untuk membandingkan perkembangan perusahaan. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan tersebut akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya karena dengan adanya perbandingan, perusahaan dapat mengetahui berapa bertumbuhan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan mengenai sistem informasi akuntansi dimana sistem informasi yang digunakan pada PT. Solusi Anak Sakti dengan cara menginput data laporan keuangan pada ERP dengan tampilan akun-akun yang sudah di setting sehingga memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori ini dikembangkan oleh Davis et al (2018). Model ini adalah salah satu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan dari model TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan kemudahan pemakai.

e. Variabel Kemanfaatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan pada PT. Solusi Anak Sakti dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat memudahkan pekerjaan dan membantu pengguna dalam melakukan proses transaksi laporan keuangan. SIA diukur dari sejauh mana sistem ini memberikan keuntungan bagi pengguna dalam menjalankan tugas mereka. Di PT. Solusi Anak Sakti, kemanfaatan ini terlihat dari peningkatan kinerja individu dan organisasi. Sistem yang diterapkan memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi keuangan secara real-time, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Selain itu, laporan yang dihasilkan lebih relevan dan andal, memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

f. Variabel Kemudahan Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara berfokus pada seberapa mudah pengguna dapat mengoperasikan SIA tanpa mengalami kesulitan. Di PT. Solusi Anak Sakti, kemudahan ini tercermin dari antarmuka pengguna yang intuitif dan pelatihan yang diberikan

kepada karyawan. Dengan sistem yang mudah dipelajari dan digunakan, karyawan dapat dengan cepat beradaptasi dan memanfaatkan SIA dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penginputan data.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pada PT. Solusi Anak Sakti sudah sejalan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan bahwa teori yang berhubungan dengan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Hasil kajian ini sejalan dengan kajian yang sudah dilakukan Nabila Rahmadanti (2022) dengan kajian yang berjudul "Analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lantamal VI Makasar" menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi pada Lantamal VI makasar sangat membantu dalam menyediakan laporan keuangan yang berkualitas, secara tepat dan akurat.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada PT. Solusi Anak Sakti telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi empat karakteristik utama, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Sistem yang digunakan, yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP), telah mempermudah proses pengolahan data keuangan dengan tampilan akun-akun yang terstruktur. Laporan keuangan yang dihasilkan mudah dipahami oleh berbagai pihak.

Selain itu, relevansi informasi tetap terjaga karena laporan disusun secara cepat dan tepat waktu, mendukung kebutuhan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dari segi keandalan, sistem ERP memastikan bahwa data yang diinput telah diverifikasi dan sesuai dengan bukti transaksi, sehingga meminimalkan risiko kesalahan atau *fraud*. Karakteristik dapat dibandingkan tercermin dari penyajian laporan keuangan yang konsisten antar periode, memungkinkan analisis perkembangan perusahaan secara efektif.

Meskipun ada kendala terkait koneksi internet yang mempengaruhi aksesibilitas sistem, hal ini tidak menjadi masalah signifikan karena perusahaan telah menerapkan langkah mitigasi, seperti koneksi cadangan, untuk menjaga kelancaran operasional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan SIA di PT. Solusi Anak Sakti sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan kemanfaatan dan kemudahan pemakaian sistem dalam mendukung produktivitas pengguna. Dengan adanya sistem yang user-friendly dan pelatihan yang memadai, karyawan dapat dengan mudah beradaptasi dan mengoptimalkan pemanfaatan SIA dalam pekerjaan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan SIA yang efektif pada PT. Solusi Anak Sakti mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan, mendukung tujuan strategis perusahaan, serta memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

5. Daftar Rujukan

Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer* (Jako), 11.

- Endang Fatmawati. (2015). *Technology Acceptance Model (Tam)* Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. Jurnal Iqra, 9 No.1.
- Kazia Laturette. (2015). Keberhasilan Dan Manfaat Metode Pembelajaran Project Based Learning Bagi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
- Laurensia N. A. Gulo, Siktania Maria Diliانا, & Fransiscus De Romario. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Klinik King Medika Pelibaler. Jurnal Accounting Unipa, 3.
- Marina, A., Imam, S., Ma'ruf Syaban, W., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal. Umsurabaya Publishing.
- Nabila Rahmadanti Putri Wijaya. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lantamal Vi Makassar.